



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
FAKULTAS PETERAKAN UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2021**

JUDUL KEGIATAN:

PKM PADA PETERNAK ITIK DI KOTA SAWAHLUNTO

Oleh:

Robi Amizar, S.Pt., M.Si	NIDN 0004078705
Prof. Dr. Ir. Wizna, MS	NIDN 0014075701
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS	NIDN 0015055801
Drh. Yuherman, MS, Ph.D	NIDN 0024115902
Dr. Rusfidra, S.Pt, MP	NIDN 0022067002
Alifman Yuzim	No. BP 1610622039
Romi Andika	No. BP 1710612081

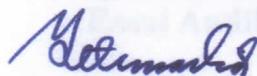
No. Kontrak : 01.31/UN16.06.D/PM.01/SPP/Faterna-2021

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : PKM Pada Peternak Itik Kota Sawahlunto
2. Nama Mitra : Peternak Itik Kota Sawahlunto
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Robi Amizar, S.Pt, M.Si
 - b. NIDN : 0004078705
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / IIIb
 - d. Program Studi : Peternakan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Nutrisi Ternak Unggas
 - g. HP/email : 085274192388 / robiamzr@ansci.unand.ac.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 4 (empat) orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Prof. Dr. Ir. Wizna, MS / Nutrisi Ternak
 - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS / Nutrisi Ternak
 - d. Nama Anggota III/Bidang Keahlian : Drh. Yuherman, MS, PhD / Kesehatan Ternak
 - e. Nama Anggota III/Bidang Keahlian : Dr. Rusfidra, S.Pt, MP / Produksi Ternak
 - f. Mahasiswa : 2 (dua) orang
5. Lokasi Kegiatan
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Kota Sawahlunto
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Sawahlunto
 - c. Propinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (Km) : ± 96 km
6. Luaran yang dihasilkan : Pembinaan dan Pendampingan Peternak Itik
7. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan
8. Biaya Total : Rp 4.000.000,-
: Disusulkan ke Fakultas Rp. 4.000.000,-
: Inkind sebutkan

Menyetujui,
Ketua Bagian Ilmu Nutrisi & Teknologi Pakan



(Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS)
NIP. 196307051989032002

Padang, 29 - 11 - 2021

Ketua Tim Pengusul,



(Robi Amizar, S.Pt, M.Si)
NIP. 198707042019031008



RINGKASAN

Kota sawahlunto merupakan salah satu Kota/Kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang aktif memberikan bantuan kepada masyarakat miskin. Bantuan yang pernah diberikan diantaranya bantuan ternak yaitu kambing, itik, rotocol kampung (lokal). Pada tahun 2020 populasi ternak itik di Kota Sawahlunto tercatat 18.654 ekor dengan jumlah peternak 257 orang/kk. Pada tahun 2022 sudah dianggarkan untuk bantuan itik kepada masyarakat masing-masing 100 ekor/kepala keluarga. Peternakan atau ternak itik tersebut tersebar di empat kecamatan yang ada di Kota Sawahlunto yaitu Kecamatan Talawi, Kecamatan Barangin, Kecamatan Lembah Segar, dan Kecamatan Silungkang. Kegiatan PKM akan dilakukan pada Peternak Itik di Kota Sawahlunto dibawah binaan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto. Kegiatan ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 masih berlangsung dan membatasi pergerakan/sosial distanching. Permasalahan yang dirasakan oleh peternak itik di Kota Sawahlunto saat ini adalah pada budidaya, harga pakan yang tinggi, dan peternak sulit berkembang untuk iti, kegiatan PKM meliputi penyuluhan dan diskusi tentang pemeliharaan itik dilihat dari segi produksi, nutrisi dan kesehatan ternak. Tahapan kegiatan yaitu persiapan kegiatan, kegiatan penyuluhan, diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan peternak. Hasil kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pada peternak itik di Sawahlunto berhasil dilakukan yang dihadiri sekitar 137 peserta yang terdiri dari 70 orang peternak unggas, 30 orang penyuluh pertanian, dan 37 orang kepala Desa/Lurah yang ada di Kota Sawahlunto.

PRAKATA

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Salawat dan salam dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir jaman tuntunan umat Islam. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak atas keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari awal sampai terciptanya laporan kegiatan ini.

Laporan kegiatan PKM ini meliputi rangkaian kegiatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka tri dharma perguruan tinggi pada Peternak Itik Kota Sawahlunto. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen tim pengabdian Fakultas Peternakan, Universitas Andalas yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu yaitu ilmu nutrisi unggas, produksi ternak dan kesehatan ternak. Kegiatan ini juga dalam rangkaian Dies Natalis ke 58 Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Demikian laporan kegiatan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya. Semoga laporan kegiatan ini bermanfaat. Wassalam.

Hormat kami,

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN.....	2
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
BAB I. PENDAHULUAN.....	8
BAB II. TARGET DAN LUARAN.....	10
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	11
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Komunikasi dengan Petugas/dinas.....	14
Gambar 2. Kata Sambutan oleh Walikota Sawahlunto : Deri Asta	15
Gambar 3. Kata Sambutan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto & PT. Bukit Asam.....	16
Gambar 4. Penyampaian materi oleh tim pengabdian Fakultas Peternakan Unand	17
Gambar 5. Foto bersama pelaksanaan kegiatan	18
Gambar 6. Pembagian Doorprise kepada Peserta berupa produk Waretha	19
Gambar 7. Berita online pada KlikPositif.com	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	23
Lampiran 2. Surat Permohonan Ke Dekan	24
Lampiran 3. Surat Tugas Pengabdian	25
Lampiran 4. Daftar Hadir Kegiatan	25
Lampiran 5. Tayangan berita online kegiatan.....	29
Lampiran 6. Brosur Kegiatan	33

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi dan Latar Belakang

Pemerintah Kota Sawahlunto termasuk salah satu kabupaten/kota di Sumatera Barat yang aktif memberikan bantuan kepada rakyat miskin untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Berdasarkan penelusuran penulis, tercatat sejak tahun 2018 Pemkot Sawahlunto telah menyalurkan bantuan ke masyarakat seperti bantuan ternak, bibit tanaman, dan pupuk (Disnak.sumbarprov.go.id, 2018). Untuk bantuan ternak, ada tiga (3) jenis ternak yang diberikan yaitu kambing, itik, ayam lokal (kampung). Bantuan kambing diberikan kepada 20 keluarga miskin masing-masing 3 ekor. Bantuan ayam kampung diberikan kepada 40 keluarga miskin masing-masing 20 ekor. Dan bantuan itik diberikan kepada 60 keluarga miskin masing-masing 20 ekor dengan jumlah 1200 ekor itik. Selain bantuan ternak juga diberikan bantuan kandang, pakan, dan obat-obatan. Berdasarkan penuturan pemerintah setempat baru-baru ini, diketahui bahwa pada tahun 2022 sudah dianggarkan untuk bantuan itik kepada masyarakat masing-masing 100 ekor/kepala keluarga.

Pada tahun 2020 populasi ternak itik di Kota Sawahlunto tercatat 18.654 ekor dengan jumlah peternak 257 orang/kk (Disnak Kota Sawahlunto, 2020, unpublisch). Peternakan atau ternak itik tersebut tersebar di empat kecamatan yang ada di Kota Sawahlunto yaitu Kecamatan Talawi, Kecamatan Barangin, Kecamatan Lembah Segar, dan Kecamatan Silungkang. Sebaran ternak itik sebut sebagai berikut: pada Kecamatan Talawi jumlah ternak itik yaitu 9.251 ekor dengan 137 peternak, Kecamatan Berangin berjumlah 8.385 ekor dengan 76 peternak, Kecamatan Lembah Segar berjumlah 610 ekor dengan 19 peternak, dan Kecamatan Silungkang 406 ekor dengan 25 peternak. Populasi ternak itik yang terbanyak terdapat pada kecamatan Talawi.

Itik merupakan komoditas unggulan yang mampu menghasilkan daging dan telur. Harga dan produktivitas itik dalam memproduksi telur lebih tinggi

daripada ayam kampung. Keberhasilan dalam pemeliharaan itik ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu a) kualitas bibit, b) prosedur pemeliharaan, c) kualitas dan cara pemberian pakan, d) sistem usaha dan analisa keuangan, dan e) pengalaman dalam memelihara (BPPT Jawa Barat, 2010). Permasalahan yang dirasakan oleh peternak itik di Kota Sawahlunto saat ini adalah pada budidaya, harga pakan yang tinggi, dan peternak sulit berkembang. Tim kegiatan pengabdian akan mencoba memberikan solusi dan transfer/diseminasi teknologi yang mampu membantu pemecahan masalah peternak tersebut. Salah satu temuan dari tim, Prof. Wizna, yaitu adanya probiotik Waretha yang mampu memberikan efek positif terhadap produktivitas itik dengan memperbaiki konsumsi, produksi, dan kesehatan. Menurut Fauzano (2016) pemberian probiotik Waretha sebanyak 2000 ppm/oral mampu meningkatkan IOFC itik pitalah periode Starter. Oleh sebab itu, pengetahuan masyarakat perternak perlu ditingkatkan baik melalui belajar mandiri, diperoleh dari pengalaman sendiri atau didapatkan dari orang lain. Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dalah dengan cara mengikuti penyuluhan.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah masih minimnya pengetahuan mitra yaitu peternakan itik. Sehingga peternakan itik sulit berkembang. Selain itu biaya pakan yang mahal membuat peternak kesulitan dari segi pembiayaan proses produksi Oleh sebab itu perlu dilakukan penyuluhan terkait hal ini dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dalam suasana pandemic covid 19.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari kegiatan ini adalah:

- Meningkatnya pemahaman dan kemampuan peternak dalam melakukan usaha peternakan khususnya beternak itik.
- Meningkatnya kemampuan anggota kelompok peternakan baik dari segi produksi, pemeliharaan, penyediaan dan manajemen pakan, masalah kesehatan serta penyusunan ransum dengan menggunakan bahan-bahan yang tersedia dilokasi peternak.

No	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1.	Melakukan perencanaan kegiatan dengan komunikasi dengan kelompok	Mengumpulkan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan	Tersosialisasi kepada peternak untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan
2.	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan teknis penyusunan ransum	Mitra memfasilitasi pelaksanaan kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan rotocol kesehatan/daring
3.	Monitoring dan evaluasi kegiatan	Mitra berkomunikasi dengan tim	Tim bersama mitra mengkonumikasikan hasil dan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada peternak itik yang ada di Kota Sawahlunto yang akan dilaksanakan tahun 2021 secara daring/luring. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan penyuluhan dan diskusi penyusunan ransum serta masalah kesehatan. Tahapan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan meliputi:
 - a. Kegiatan komunikasi antara tim pengabdian dengan tim teknis dinas peternakan Kota Sawahlunto.
 - b. Kepala dinas mengajukan surat permohonan pelaksanaan kegiatan kepada Dekan Fakultas Peternakan.
 - c. Dekan menerbitkan Surat Tugas pelaksanaan kegiatan
 - d. Tim pengabdian menyipakan akomodasi pelaksanaan kegiatan
 - e. Dinas/Kelompok meyediaankn fasilitas pelaksanaan kegiatan.
2. Kegiatan penyuluhan dan simulasi teknis penyusunan ransum unggas
 - a. Ramah tamah dan pembukaan yang dilakukan oleh perwakilan dari tim pelaksana dan dari dinas/perwakilan kelompok.
 - b. Penyuluhan dilakukan oleh pakar dibidang nutrisi unggas/nutrisi non ruminansia, produksi dan kesehatan ternak terkait permasalahan pemeliharaan itik yang dilaksanakan oleh peternak
 - c. Simulasi teknis penyusunan ransum dilakukan oleh tim
 - d. Sesi diskusi dan Tanya jawab peserta penyuluhan dengan tim pelaksana kegiatan
3. Penutupan
 - a. Foto bersama dan ajang silaturahmi dengan anggota kelompok
 - b. Pembuatan laporan kegiatan

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk alih teknologi kepada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Universitas Andalas. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Andalas bertanggungjawab langsung atas kegiatan ini secara teknis. Kegiatan ini juga diawasi dan diwadahi ditingkat Fakultas dimana dengan tersedianya Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan beberapa laboratorium yang aktif setiap saat.

4.2. Jenis Kepakaran Yang Diperlukan Dalam Menyelesaikan Permasalahan Mitra

No.	N a m a/ NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Waktu Jam/ Minggu	Uraian Tugas
1.	Robi Amizar, S.Pt, M.Si	Fak. Peternakan	Nutrisi Ternak Unggas	5	Penanggung Jawab Kegiatan
2.	Prof. Dr. Ir. Wizna, MS	Fak. Peternakan	Nutrisi Ternak Unggas	5	Penanggung jawab aspek pakan & Produksi
3.	Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS	Fak. Peternakan	Nutrisi Ternak Unggas	5	Penanggung jawab tentang pakan & Produksi
4.	Drh. Yuherman, MS, PhD	Fak. Peternakan	Kesehatan Ternak	5	Penanggung jawab kesehatan ternak
5.	Dr. Rusfidra, S.Pt, MP	Fak. Peternakan	Produksi Ternak	5	Penanggung jawab produksi ternak
6.	Alifman Yuzim	Fak. Peternakan	Peternakan	5	Membantu kegiatan
7.	Romi Andika	Fak. Peternakan	Peternakan	5	Membantu kegiatan

4.3. Kepakaran Tim Pengusul

Tim pelaksana kegiatan ini terdiri dari Dosen Fakultas Peternakan Universitas Andalas yang memiliki keahlian yang memadai dan telah berpengalaman dibidangnya dalam ilmu terapan. Ketua Tim Peneliti Robi Amizar, S.Pt, M.Si merupakan dosen Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan dan sekaligus praktisi dalam Nutrisi Ternak Unggas. Tim yang akan melakukan kegiatan ini juga terdiri dari ahli Produksi, ahli Pakan, dan ahli kesehatan hewan, yang nantinya juga akan membantu selama program. Anggota tim telah banyak melakukan penelitian dan pengabdian yang relevan dibidangnya dan diharapkan mampu menyelaikan permasalahan sehingga menunjang demi kelancaran kegiatan ini.

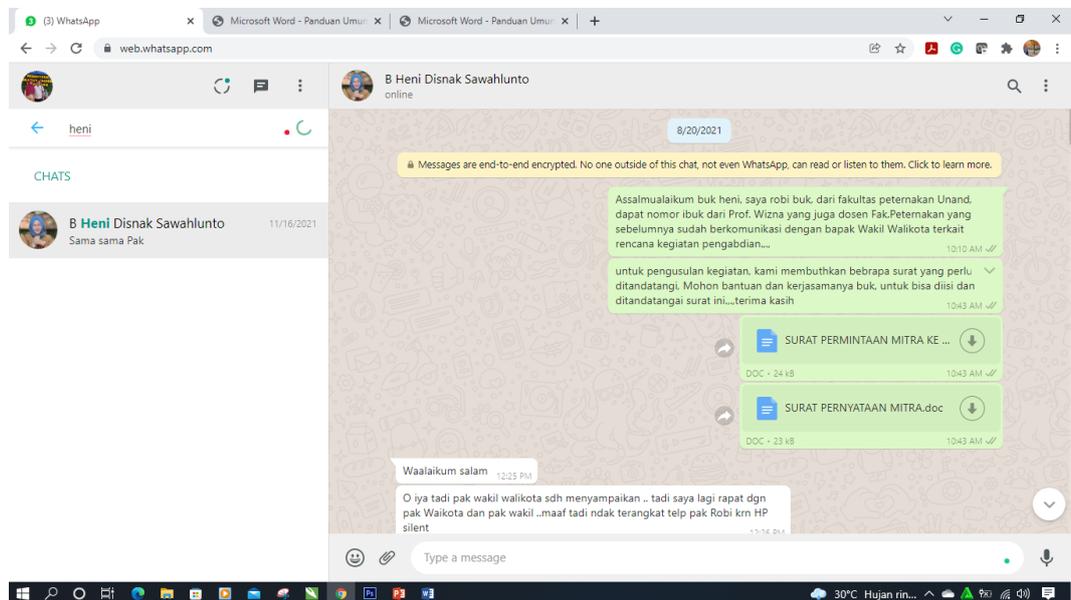
Dalam pelaksanaannya, Tim akan mendiskusikan dan menetapkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang terorganisir sampai nantinya evaluasi dari kegiatan ini. dengan harapan Tim yang dibentuk benar-benar menyentuh tujuan dan sesuai dengan hasil/tujuan yang diharapkan.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat telah dilakukan pada Peternak Itik di Kota Sawahlunto. Rangkain kegiatan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahapan kegiatan ini yaitu meliputi persiapan kegiatan diawali dengan komunikasi dengan mitra terkait kegiatan. Pada akhir bulan Agustus 2021 tim mulai komunikasi dengan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto yang membidangi kegiatan Peternakan. Hasil dari kegiatan yaitu adanya surat kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat oleh plt. Kepala dinas untuk bermitra melaksanakan kegiatan (Surat pernyataan ada pada Lampiran 1). Komunikasi dengan mitra dilakukan menggunakan media aplikasi Whatsapp seperti Gambar 1 dibawah ini. Setelah itu, tim dan mitra tetap menjalin komunikasi terkait persiapan kegiatan dan penentuan hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Komunikasi dengan Petugas/dinas

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan awalnya direncanakan pada tanggal Kamis, 11 November 2021. Karena kegiatan ini juga melibatkan PT. Bukit Asam, dan masih memastikan lokasi dan tanggal pelaksanaan kegiatan, maka kegiatan diundur pelaksanaannya pada Senin, 15 Desember 2021.

Kegiatan ini awalnya didasari oleh tingginya harga pakan yang membuat peternak itik menjadi resah dan banyak yang usaha yang tutup. Oleh sebab itu, tim pengabdian mencoba menjalin komunikasi terkait kegiatan dan kegiatan juga diinisiasi dan kerjasama antara oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Unit Pertambangan Ombilin (PTBA UPO) berhasil menghadirkan sekitar 137 peserta yang terdiri dari 70 orang peternak unggas, 30 orang penyuluh pertanian, dan 37 orang kepala Desa/Lurah yang ada di Kota Sawahlunto. Kegiatan ini dihadiri oleh Walikota Sawahlunto, Perwakilan dari PTBA, dan Kepala Dinas DKP3 Kota Sawahlunto.



Gambar 2. Kata Sambutan oleh Walikota Sawahlunto : Deri Asta

Wali Kota Sawahlunto, Deri Asta, menyampaikan pada APBD Tahun 2022, Pemko Sawahlunto mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan ternak berupa kambing untuk 50 Kepala Keluarga (KK) dengan rincian 3 ekor/KK. Kemudian itik dan ayam untuk 20 KK dengan rincian 100 ekor/KK.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto, Heni, mencatat, bahwa jumlah populasi unggas petelur di Kota Sawahlunto pada tahun 2020 adalah 47.065 ekor ayam buras, 23.048 ekor ayam petelur dan 18.654 ekor itik petelur. Sedangkan produksi telur telah mencapai 228,78 ton/tahun. Kalau konsumsi telur di tingkat Provinsi Sumbar itu di angka 76,30 Kg/kapita/tahun, sedangkan konsumsi telur masyarakat di Sawahlunto itu 36,02 Kg/kapita/tahun. Ini menunjukkan masih besar pangsa pasar yang belum dipenuhi oleh produksi telur dari para peternak unggas kita,” kata Heni. Selanjutnya, perwakilan PTBA menyampaikan bahwa walaupun PT. Bukit Asam tidak berproduksi lagi di Sawahlunto, namun akan tetap mendukung semua program pemerintah terkait kesejahteraan masyarakat. Masing-masing nya memberikan sambutan, dan dilanjutkan dengan sesi penyampain materi penyuluhan oleh narasumber.



Gambar 3. Kata Sambutan Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto & PT. Bukit Asam

Materi penyuluhan disampaikan oleh 4 narasumber, termasuk tim dari Unand. Materi kegiatan disampaikan oleh Prof. Wizna dan Prof. Mirzah dengan judul “Waretha: Meningkatkan Efisiensi Ransum, Kesehatan Ternak dan Ramah Lingkungan”. Menurut penuturan Prof. Wizna, “Probiotik merupakan mikroorganisme yang menguntungkan bagi ternak melalui peningkatan mikroorgansime usus. Dengan penggunaan probiotik, maka akan meningkatkan berat badan, efisiensi pakan, nafsu makan, keseimbangan mikroorganisme usus,

sintesis protein, dan peningkatan sistem kekebalan tubuh. Dengan meningkatnya efisiensi pakan maka akan menyebabkan pakan menjadi murah. Karena ternak lebih efisien memanfaatkan pakan untuk pertumbuhan dan produksi.

“Hasil penelitian saya pada tahun 2017 menunjukkan bahwa Pemberian probiotik jenis WARETHA (100 gram/5000 ekor) melalui air minum pada broiler pada hari pertama ayam datang tanpa diberi fed suplemen lainnya (vitamin, obat) diperoleh peningkatan efisiensi penggunaan ransum dari 61% menjadi 67%, kandang tidak bau dan alas tidak basah, tingkat kematian turun 70%, karkas meningkat dari 67% menjadi 72%. Artinya hasil panen dari memelihara 3000 ekor ayam broiler dengan berat standar 4250 menjadi 4500 kg maka selisih keuntungan yang diperoleh dari keuntungan standar lebih kurang Rp. 2.500.000,- yang setara dengan upah 2 orang tenaga kerja kandang” ujar dia menambahkan. Sedangkan untuk unggas petelur seperti itik, puyuh dan bebek (300 ekor), 100 gram Waretha dimasukkan kedalam 30 liter air minum dan diberikan saat ternak baru datang dan diulang setiap minggu/cuaca buruk.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh tim pengabdian Fakultas Peternakan Unand

Kegiatan ini juga dihadiri oleh narasumber lain seperti PT. Rajawali (Agen Resmi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk) yang menyampaikan materi tentang Usaha dan Beternak di Bidang Perunggasan. Kemudian dari PT. Bank Nagari dengan materi Sosialisasi Akses Permodalan melalui kredit usaha rakyat (KUR) & kredit lainnya, serta Puskesmas DKP3 Sawahlunto tentang Manajemen Kesehatan Unggas. Selama penyampaian materi terjadi diskusi dan Tanya jawab terkait topik yang disampaikan oleh masing-masing pemateri. Di akhir sesi dilakukan sesi foto bersama untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan.



Gambar 5. Foto bersama pelaksanaan kegiatan

Selanjutnya sebelum acara ditutup, dilakukan pembagian doorprize berupa produk Waretha kepada peserta yang aktif bertany selama kegiatan penyuluahn berlangsung.



Gambar 6. Pembagian Doorprize kepada Peserta berupa produk Waretha

3. Tahap Evaluasi & Pelaporan

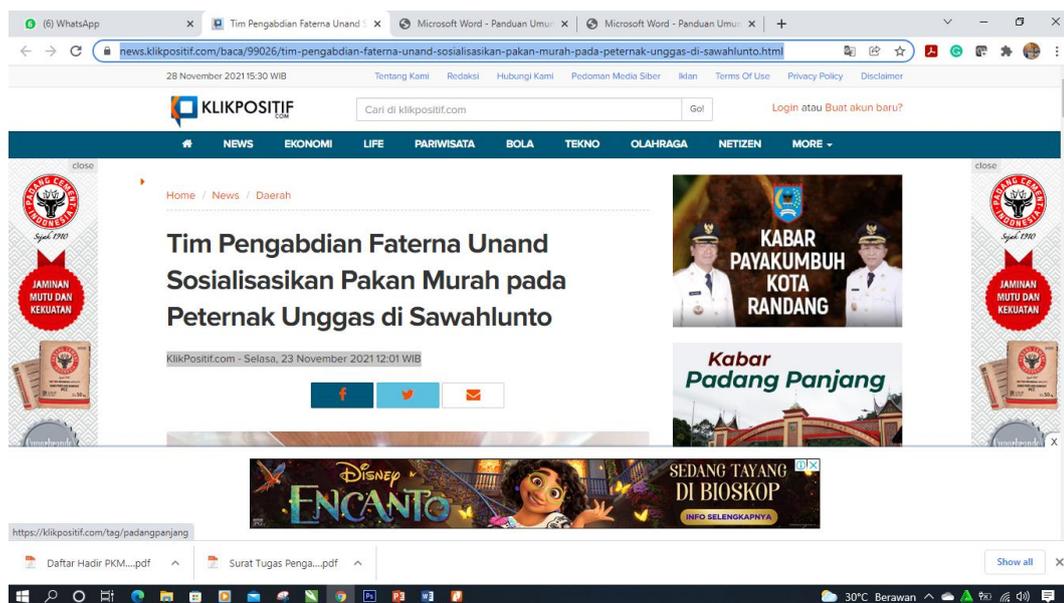
Pada tahap ini, tim beserta mitra mencoba mengevaluasi kegiatan. Tahapan kegiatan evaluasi berupa diskusi dan tanya jawab terkait pelaksanaan kegiatan dan rencana kedepannya. Dari hasil diskusi didapatkan bahwa acara berlangsung dengan sukses dan lancar dengan menghadirkan banyak peserta, dan dilihat dari begitu antusiasnya peserta melakukan diskusi dan tanya jawab pada saat sesi diskusi. Selanjutnya tim pengabdian bersama dinas akan mencoba menjalin komunikasi terkait kegiatan lanjutan berupa pendampingan teknis kepada peternak itik atau unggas petelur yang ada di Kota Sawahlunto. Melalui Fakultas Peternakan, maka kegiatan akan diikat dengan memperbarui kerjasama terutama

terkait teknis pelaksanaan kegiatan dan penerapan program MBKM Merdeka Belajar.

4. Tahap Publikasi di Media

Tahapan ini diawali dengan menyiapkan naskah publikasi dimedia. Selanjutnya, tim menghubungi media untuk publikasi untuk diterbitkan berit a tersebut sesuai standar dari media publikasi. Pada kegiatan ini publikasi dilaksanakan pada media daring “Klik Positif. Com” yang tayang/online pada 23 November 2021. Untuk link berita bisa didapatkan pada tautan berikut, atau juga terdapat pada lapiran.

<https://news.klikpositif.com/baca/99026/tim-pengabdian-faterna-unand-sosialisasikan-pakan-murah-pada-peternak-unggas-di-sawahlunto.html>



Gambar 7. Berita online pada KlikPositif.com

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan kegiatan meliputi laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan dan luaran berupa berita kegiatan yang diterbitkan pada media.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat telah berhasil dilakukan pada peternak itik di Kota Sawahlunto. Kegiatan tidak hanya dihadiri oleh peternak, namun juga oleh penyuluh dan kepala desa/lurah. Jumlah peserta yang hadir sekitar 137 peserta yang terdiri dari 70 orang peternak unggas, 30 orang penyuluh pertanian, dan 37 orang kepala Desa/Lurah yang ada di Kota Sawahlunto. Materi yang disampaikan yaitu Waretha: Meningkatkan Efisiensi Ransum, Kesehatan Ternak dan Ramah Lingkungan, serta narasumber lain yang didatangkan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto. Pada akhir kegiatan juga telah dilakukan evaluasi dan rencana kegiatan kedepannya yang akan dikerjasamakan melibatkan Fakultas. Kegiatan ini juga telah di publikasikan pada media KlikPositif.com yang tayang secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- BPPT Jawa Barat. 2010. Petunjuk Teknis Budidaya Ternak Itik. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Disnak.sumbarprov.go.id. 2018.
<http://disnak.sumbarprov.go.id/info/detil/71/pemkot-sawahlunto-siapkan-bantuan-peternakan-bagi-masyarakat-miskin.html>. Diakses Jumat, 20 Agustus 2021, pukul 13.00 WIB.
- Disnak Kota Sawahlunto. 2020. Data populasi ternak itik Kota Sawahlunto. unpublsh.
- Fauzano, R, M. 2016. Pengaruh Pemberian Probiotik Waretha Terhadap Performa Itik Pitalah Periode Starter. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO
**DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN
DAN PERIKANAN**

Jln. H. Amran Nur No. 3,5,6 Telp. (0754) 61544, 61548 Fax. (0754) 61548
Homepage: <http://www.sawahlunto.go.id> E-mail: umum_pertanian@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN

No : 910/63/DPK3/SWL/2021

Bersama ini disampaikan bahwa saya :

Nama : Drs Marwan, M.Pd
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan
Alamat : Jl. H. Amran Nur No. 05
Telepon : (0754) 61544

Mendukung dan bersedia bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan **Program Kemitraan Masyarakat (PKM)** dengan judul : PKM pada Peternak Itik di Kota Sawahlunto yang dilaksanakan oleh tim Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan menurut keperluannya.

Sawahlunto, 20 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,
Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Pertanian dan Perikanan
Kota Sawahlunto


Drs Marwan, M.Pd
Np. 196412151989031003

Lampiran 2. Surat Permohonan Ke Dekan



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO
**DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN
DAN PERIKANAN**

Jln.H.Amran Nur No. 3,5,6 Telp. (0754) 61544, 61548 Fax. (0754) 61548
Homepage: <http://www.sawahlunto.go.id> E-mail: umum_pertanian@yahoo.com

Sawahlunto, 20 Agustus 2021

Nomor : 910/⁶² /DKP3-SWL /2021
Lampiran : -
Perihal : **Program Kemitraan
Masyarakat (PKM)**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas
di
Padang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa kami dari Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Sawahlunto membutuhkan sharing informasi dan teknologi terkait pemeliharaan itik untuk Peternak Itik yang ada di wilayah kami, baik dari segi nutrisi, produksi, dan kesehatan ternak. Berkaitan dengan hal tersebut kami telah berkoordinasi sebelumnya menggunakan WA (WhatsApp) dengan beberapa staf pengajar bapak. Selanjutnya kami ingin melanjutkan untuk membuat kegiatan yang lebih intensif melalui penyuluhan yang mana pelaksanaannya disesuaikan dengan aturan yang berlaku selama pandemi Covid-19. Untuk itu kami mohon kiranya bapak Dekan menugaskan staf bapak untuk dapat memberikan penyuluhan terkait materi tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Pertanian dan Perikanan
Kota Sawahlunto



Lampiran 3. Surat Tugas Pengabdian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Gedung Fakultas Peternakan, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71464,74755,74208,72400 Faksimile : 0751-71464
Laman : <http://faterna.unand.ac.id> e-mail : faterna@unand.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 907 /UN16.06.D/PM.05/2021

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan ini menugaskan kepada nama-nama yang tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIP	Bidang Keahlian
1.	Robi Amizar, S.Pt., M.Si	198707042019031008	Nutrisi Non Ruminansia
2.	Prof. Dr. Ir. Wizna, MS	195707141986032002	Nutrisi Unggas
3.	Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS	195805151986031004	Nutrisi Non Ruminansia
4.	Dr. Rusfidra, S. Pt, MP	197006221999031001	Produksi Unggas
5.	Drh. Yuherman, M.S., Ph. D	195911241987021002	Kesehatan Ternak

Untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Peternak Itik di Kota Sawahlunto pada tanggal 11 November 2021 bertempat di Hall PT. BA UPO Sawahlunto. Setelah melaksanakan tugas diharapkan dapat melaporkan hasilnya secara tertulis ke Dekan Fakultas Peternakan Unand.

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 November 2021
Dekan,

Dr. Ir. Adrizal, M. Si
NIP. 196212231990011001

Lampiran 4. Daftar Hadir Kegiatan

Kasi Benih/Bibit Produksi Peternak dan Perikanan

Arismitri, SP
NIP. 19760726 200604 2 012

DAFTAR HADIR KEGIATAN

HARI/TANGGAL : Senin 15-11-2021

TEMPAT : Kota Sawahlunto

TEMA : Plan paku peternak hit di Sawahlunto

No	Nama	Pekerjaan	Tanda Tangan
1	Risdawati	Ibu rumah tangga	[Signature]
2	Etis Etisni	Ibu rumah tangga	[Signature]
3	DEL FURNIAWATI		[Signature]
4	DESI SUSANTI	IRT	[Signature]
5	Tri Hartanti	IRI	[Signature]
6	ISKAN PUTASEL	wiraswasta	[Signature]
7	Resni	Salak	[Signature]
8	ASMA INAR	Desa Sabak	[Signature]
9	BUDI IRWAN	Buruh	[Signature]
10	MAISYAHUDHA RAHMAN	Ibu rumah tangga	[Signature]
11	IRIH ARNITA	Kepala Dusun	[Signature]
12	DEWI KURNIAWATI	Ibu rumah tangga	[Signature]
13	ERNAWATI	Ibu rumah tangga	[Signature]
14	EDI ZONDRI	PETERNAK	[Signature]
15	AFRINI	IBU RUMAH TANGGA	[Signature]

Scanned with CamScanner

16	Fera Putri Nosa.	IRT /Peternak.	2 hmg.
17	Ivi HERITA	- " -	sh
18	Ban Erita	- " -	2 h
19	Pini YUNANA SANI	- " -	sh
20	SUMIYANTI	- " -	sh
21	Idrayeni	Peternak	sh
22	OTM WILUS	- " -	2
23	Bahtiar. Ba	Dari Desa Tr. Lumb.	sh
24	Rudianto	Desa Sante	sh
25	ASNI	Lumh Barat	sh
26	Idrayeni	Santur	sh
27	Zaimal Fendi	D. RANTIH	sh
28	Foma Wibowo	Kel. Dorian	sh
29	EDI JOINDRI	PETERNAK	sh
30	Idrayeni	Santur	sh
31			
32			
33			
34			
35			
36			

9

37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			



Lampiran 5. Tayangan berita online kegiatan

11/26/21, 3:37 PM Tim Pengabdian Faterna Unand Sosialisasikan Pakan Murah pada Peternak Unggas di Sawahlunto | KlikPositif.com - Media Ge...

28 November 2021 15:30 WIB Tentang Kami Redaksi Hubungi Kami Pedoman Media Siber Iklan Terms Of Use Privacy Policy Disclaimer

KLIKPOSITIF Cari di klikpositif.com Login atau Buat akun baru?

Home / News / Daerah

Tim Pengabdian Faterna Unand Sosialisasikan Pakan Murah pada Peternak Unggas di Sawahlunto

KlikPositif.com - Selasa, 23 November 2021 12:01 WIB

[f](#) [t](#) [e](#)



Tim Pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas (Unand) melakukan kegiatan sosialisasi pakan murah pada Peternak Unggas di Hall Omblin Sawahlunto, Senin 15 November 2021. (sa)



SAWAHLUNTO , KLIKPOSITIF - Dengan terus melambungnya harga pakan beberapa waktu terakhir, membuat para peternak menjadi resah.

Hal ini tentunya menjadi persoalan bersama yang patut dicarikan solusinya oleh berbagai pihak baik pemerintah, sektor swasta, akademisi, perbankan, dan peternak itu sendiri.

baca juga: Beragam Motivasi Mahasiswa Asing Belajar Bahasa Indonesia di Unand

Oleh sebab itu, Tim Pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Peternakan Universitas Andalas (Unand) melakukan kegiatan sosialisasi pakan murah pada Peternak Unggas di Hall Omblin Sawahlunto , Senin 15 November 2021.

<https://news.klikpositif.com/baca/99026/tim-pengabdian-faterna-unand-sosialisasikan-pakan-murah-pada-peternak-unggas-di-sawahlunto.html>

1/5

slim bag wanita Rp 110rb	tas selempang cantik Rp 65rb	Maxi Dress Guiness Rp 110rb
-----------------------------	---------------------------------	--------------------------------

Kegiatan sosialisasi tersebut dilinisiasi dan kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk.

baca juga: Peningkatan Kemampuan Perawat Unit Hemodialisis RSUP Dr. M. Djamil Padang Sebagai Edukator untuk Meningkatkan Self-Management Pasien yang Menjalani Hemodialisis

Unit Pertambangan Ombilin (PTBA UPO) berhasil menghadirkan sekitar 137 peserta yang terdiri dari 70 orang peternak unggas, 30 orang penyuluh pertanian, dan 37 orang kepala Desa/Lurah yang ada di Kota Sawahlunto.

slim bag wanita Rp 110rb	tas selempang cantik Rp 65rb	sandal hak tahu Rp 75rb
-----------------------------	---------------------------------	----------------------------

Pada kesempatan ini, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Peternakan Unand yang diketuai oleh Robi Amizar, S.Pt, M.Si beranggotakan Prof. Wizna, Prof. Mirzah, Dr. Rusfidra dan drh. Yulherman, mencoba memberikan solusi tentang pakan murah dan sehat kepada peternak melalui penggunaan Probiotik.



baca juga: Unand Lakukan Penerbitan dan Pembongkaran Perumdos C 25 Limas Menis

Materi kegiatan disampaikan oleh Prof. Wizna dan Prof. Mirzah dengan judul "Waretha: Meningkatkan Efisiensi Ransum, Kesehatan Ternak dan Ramah Lingkungan".

Menurut Wizna, probiotik merupakan mikroorganisme yang menguntungkan bagi ternak melalui peningkatan mikroorganisme usus. Dengan penggunaan probiotik, maka akan meningkatkan berat badan, efisiensi pakan, nafsu makan, keseimbangan mikroorganisme usus, sintesis protein, dan peningkatan sistem kekebalan tubuh.

baca juga: Gebyer Menuis Akhir Tahun Rakyat Sumber di Sawahlunto: Motivasi Baru

"Meningkatnya efisiensi pakan, maka akan menyebabkan harga pakan menjadi murah. Karena ternak lebih efisien memanfaatkan pakan untuk pertumbuhan dan produksi," kata Wizna.



Pemain, Conte:
lub...



POPULER

- Boy Rafli Amer Ditunjuk Jadi Ketua Dewan Pembina PT PSS**
Telah dibaca 0 kali
- Terancam Punah, Hewan Ini Dilaporkan Hanya Tersisa 10 Ekor...**
Telah dibaca 0 kali
- Pfizer Rilis Uji Klinis Obat Covid-19 Bernama Paxlovid...**
Telah dibaca 304 kali
- Seorang Wartawan dan Satu Rekanannya Dikeroyok OTK di Kota...**
Telah dibaca 114 kali
- RKN Berencana Mundur Sebagai Ketua LPTQ, Buya: Kita Jadi...**
Telah dibaca 0 kali
- Bukan di Piala Dunia 1986, Gol Terbaik Maradona Diyakini...**
Telah dibaca 0 kali



Ini pun juga memaparkan hasil penelitiannya tahun 2017 yang menunjukkan bahwa pemberian probiotik jenis Waretha (100 gram/5000 ekor) melalui air minum pada broiler pada hari pertama ayam datang tanpa diberi fed suplemen lainnya (vitamin, obat) diperoleh peningkatan efisiensi penggunaan ransum dari 61% menjadi 67%.

"Dari penelitian saya ini, pemberian probiotik jenis Waretha juga membuat kandang tidak bau dan alas tidak basah, tingkat kematian turun 70%, serta karkas meningkat dari 67% menjadi 72%," ujarnya.

"Artinya, hasil panen dari memelihara 3000 ekor ayam broiler dengan berat standar 4250 menjadi 4500 kg maka selisih keuntungan yang diperoleh dari keuntungan standar lebih kurang Rp. 2.500.000,- yang setara dengan upah 2 orang tenaga kerja kandang," imbuh Wizna.

Sedangkan untuk unggas petelur seperti itik, puyuh dan bebek (300 ekor), katanya melanjutkan, perlakuannya 100 gram Waretha dimasukkan ke dalam 30 liter air minum dan diberikan saat ternak baru datang. Perilaku ini diluang setiap minggu/cuaca buruk," bebernya.



Menurut Mirzah, persoalan pakan unggas memang kompleks, terutama soal harga jagung dan dedek yang mahal. Harga jagung merupakan masalah global, regulasi pemerintah tentang imporasi jagung (tax), biaya distribusi jagung impor selama covid dan semuanya dibebankan ke pabrik dan menjadikan harga pakan mahal di tingkat peternak.

"Satu-satunya cara adalah sektor pertanian jagung terus ditingkatkan, sehingga kebutuhan jagu dengan kombir Mirzah.



-  **Januari yang Sibuk Menanti Real Madrid, Intip Pemain yang...**
Telah dibaca 725 kali
-  **Gubernur Sebut Pembangunan Tol Padang - Pekanbaru Untungkan...**
Telah dibaca 682 kali
-  **Percepatan Vaksin di Tanah Datar, Ini Langkah Dua Anggota...**
Telah dibaca 580 kali

OPINI

-  **Kekerasan Berbasis Gender Online (KBGO) pada Perempuan di...**
Nuzula Tiffany
-  **Ungkapan Hati Altra dan Ero Menjelang Bapaknya Berhent...**
Dr. Agus Desprayana
-  **Tanda Tangan Gubernur: Perspektif Komunikasi Politik**
Mohammad Isa Galubana
-  **Antara Selamat & Belasungkawa PTN-BH Unand**
Muhammad Inayat Suandi
-  **Olimpiade dan Masa Depan Olahraga Kita**
Syahrul Bakhtiar

TRENDING TOPICS

- # Gojek Indonesia
- # Vaksin Corona
- # Baku Tembak
- # Laskar FPI
- # Habib Rizleq Shihab
- # Gisei Anastasia
- # Habib Rizleq
- # Belajar Tetap Muka
- # Isolasi
- # Destinasi Wisata

Kegiatan sosialisasi ini juga dihadiri narasumber lain seperti PT. Rajawali (Agen Resmi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk) yang menyampaikan materi tentang Usaha dan Beternak di Bidang Perunggasan.

Kemudian dari PT. Bank Nagari dengan materi Sosialisasi Akses Permodalan melalui kredit usaha rakyat (KUR) & kredit lainnya, serta Puskesmas DKP3 Sawahlunto tentang Manajemen Kesehatan Unggas (*)

Editor: Riki

sawahlunto unggas pakan unand faterna



KOMENTAR

0 komentar

Urut Berdasarkan Paling Lama

Tambahkan Komentar...

Plugin Komentar Facebook

BERITA LAINNYA

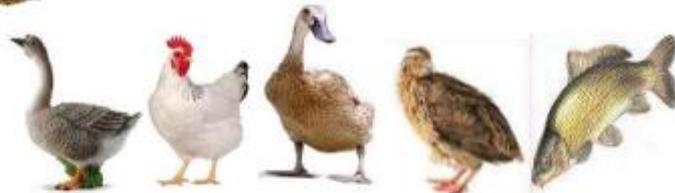


28 November 2021 09:30 WIB Pemproy Sumbar Bangun Rest Area Padang - Solok
28 November 2021 08:30 WIB
27 November 2021 23:31 WIB

Lampiran 6. Brosur Kegiatan



PROBIOTIK *WARETHA*



"MENINGKATKAN EFISIENSI RANSUM, KESEHATAN TERNAK/IKAN DAN RAMAH LINGKUNGAN"

PROBIOTIK

Probiotik merupakan mikroorganisme yang mempunyai pengaruh menguntungkan bagi induk semangnya melalui peningkatan keseimbangan mikroorganisme usus (Fuller, 1992). Penggunaan probiotik akan meningkatkan berat badan, efisiensi pakan, nafsu makan, keseimbangan mikro organisme usus, sintesis protein dan peningkatan sistem kekebalan tubuh (Gibson *et al.* 1997). Wizna (2017), pemberian probiotik *WARETHA* (100 gram/5000 ekor) melalui air minum pada broiler pada hari pertama ayam datang tanpa diberi fed suplemen lainnya (vitamin, obat) diperoleh peningkatan efisiensi penggunaan ransum dari 61% menjadi 67%, kandang tidak bau dan alas tidak basah, tingkat kematian turun 70%, karkas meningkat dari 67% menjadi 72%. Artinya hasil panen dari memelihara 3000 ekor ayam broiler dengan berat standar 4250 menjadi 4500 kg maka selisih keuntungan yang diperoleh dari keuntungan standar lebih kurang Rp. 2.500.000,- yang setara dengan upah 2 orang tenaga kerja kandang. Probiotik *Waretha* sudah di paten dengan nomor Sertifikat IDP.000044746, tanggal 01 Maret 2017

Pemberian Probiotik Pada Unggas dan Ikan

- 1) Probiotik *WARETHA* diberikan melalui air minum.
- 2) Komposisi: 30 liter air dan 100 gram probiotik *WARETHA* untuk 300 ekor ternak unggas (ayam, itik, puyuh).
- 3) Probiotik diberikan seperti memberikan air minum saat ayam pertama datang dan selanjutnya satu kali per 1 minggu.
- 4) Pemberian probiotik dapat diulang kalau cuaca tidak bagus.
- 5) Pemberian Probiotik pada Ikan cukup ditebar di atas air kolam sebanyak 100 gram/4 m³

Padang, November 2021
Prof.Dr. Ir. Wizna, MS

Kampus Unand Limau Manis Padang
Telp. 08126791922 - (0751) 72400 Fax.
(0751) 71464E-mail: wznazharti57@yahoo.co.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS PETERNAKAN

Alamat : Gedung Fakultas Peternakan, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71464,74755,74208,72400 Faksimile : 0751-71464
Laman : <http://faterna.unand.ac.id> e-mail : faterna@unand.ac.id

SURAT TUGAS

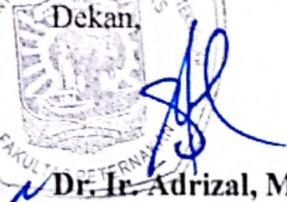
Nomor : *907* /UN16.06.D/PM.05/2021

Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas dengan ini menugaskan kepada nama-nama yang tersebut dibawah ini :

No.	Nama	NIP	Bidang Keahlian
1.	Robi Amizar, S.Pt., M.Si	198707042019031008	Nutrisi Non Ruminansia
2.	Prof. Dr. Ir. Wizna, MS	195707141986032002	Nutrisi Unggas
3.	Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS	195805151986031004	Nutrisi Non Ruminansia
4.	Dr. Rusfidra, S. Pt, MP	197006221999031001	Produksi Unggas
5.	Drh. Yuherman, M.S., Ph. D	195911241987021002	Kesehatan Ternak

Untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Peternak Itik di Kota Sawahlunto pada tanggal 11 November 2021 bertempat di Hall PT. BA UPO Sawahlunto. Setelah melaksanakan tugas diharapkan dapat melaporkan hasilnya secara tertulis ke Dekan Fakultas Peternakan Unand.

Demikianlah Surat Tugas ini diberikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 November 2021
Dekan,

Dr. Ir. Adrizal, M. Si
NIP. 196212231990011001